

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* terhadap perilaku Assertif, Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai  $J_{hitung} = 10$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 8$  sehingga nilai  $J_{tabel}$  adalah 4. Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $10 > 4$ . Data pre-test atau sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* diperoleh skor rata-rata 69,375 sedangkan data post-test atau setelah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* diperoleh skor rata-rata 116,375 Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* lebih tinggi daripada sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling*. Perubahan peningkatan interval perilaku Assertif siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* sebesar 47000 dan rata-rata yang didapat setelah melakukan pre-test dan post-test adalah 40,39 %. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Modelling* terhadap Assertif siswa kelas VIII-9 SMP Negeri 27 Medan T.A 2019/2020 dengan demikian hipotesis dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- b. Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orangtua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan teknik *Modelling* sebagai referensi teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok khususnya dalam upaya meningkatkan perilaku Assertif siswa korban Bullying. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki peningkatan perilaku Assertif yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainya yang lebih sesuai, misalnya, dengan memberikan layanan konseling individual.

### 3. Bagi Siswa SMP Negeri 27 Medan

Diharapkan siswa dapat mempertahankan kategori perilaku Assertif yang tinggi dan terus meningkatkan perilaku di sekolah yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang

diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dibidang pribadi maupun belajar.

#### 4 . Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang bimbingan kelompok teknik *Modelling* dalam mengatasi perilaku Asserif siswa korban Bullying dengan memperhatikan faktor keaktifan dan keseriusan serta memahami kepribadian siswa secara individual saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok.